

**PENGARUH KOORDINASI MATA TANGAN, KONSENTRASI DAN MOTIVASI
BERLATIH TERHADAP KEMAMPUAN *THREE POINT SHOOT*
TIM BOLA BASKET PUTERA SMA 8 PEKANBARU**

TESIS



Oleh

**NIDYA PUTRI
NIM 16199052**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Putri, Nidya (2018)

The Effect Of Eyes-Hands Coordination, Concentration And Teacher's Motivation To Compete With Three Point Shoot Skill Of Boys'basketball Team Sma 8 Pekanbaru.

Three point shoot skill at boys' basketball team of SMA 8 Pekanbaru is not maximal yet. The type of the research is quantitative within causal associative correlation. The purpose of the research is to know the direct and indirect effect of Eyes-hands coordination(X_1), Concentration(X_2), motivation to competen(X_3) with Three Point Shoot Skill(Y). The population of the research is boys' basketball team of SMA 8 Pekanbaru which has 30 members in total. The technique of sampling is total sampling which places all population as sample, 30 members. The data for Three Point Shoot was collected by conducting three point shoot test and shooting a ball to the wall for eyes-hands coordination, then Grid Concentration Test to measure the concentration, while motivation to practice using Likert scaled questioners.

The result shows that coefficient value of normal path, significant and linear, (1) there was a significant direct effect with Eyes-hands coordination to Three Point Shootat SMA 8 Pekanbaru. (2) There was a significant direct effect with concentration to Three Point Shoot at SMA 8 Pekanbaru. (3) There was a significant direct effect with motivation to compete to Three Point Shoot at SMA 8 Pekanbaru. (4) There is an indirect effect with Eyes-hands coordination to Three Point Shoot through Motivation to compete at SMA 8 Pekanbaru. (5) There is an indirect effect with Concentration to Three Point Shoot through Motivation to compete at SMA 8 Pekanbaru. (6) There is an indirect effect with Eyes-hands coordination to Three Point Shoot through concentration at SMA 8 Pekanbaru.

Keywords: Three Point Shoot Skill, Eyes-Hands Coordination, Concentration, Motivation To Competen

ABSTRAK

Putri, Nidya (2018) :

Pengaruh Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi Dan Motivasi Berlatih Terhadap Kemampuan *Three Point Shoot* Tim Bola Basket Putera Sma 8 Pekanbaru.

Belum Maksimalnya kemampuan *Three point shoot* pada team bola basket putra SMA 8 Pekanbaru. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi asosiatif kausal. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung, dan tidak langsung Koordinasi mata tangan (X_1), Konsentrasi(X_2), Motivasi bertanding (X_3) terhadap Kemampuan *Three point shoot* (Y). Populasi penelitian team bola basket putra SMA 8 Pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan *Three point shoot* dengan melakukan tembakan tiga angka, koordinasi mata tangan dengan melakukan lemparan bola ke dinding, selanjutnya konsentrasi diukur *Grid Concentration Tes*, dan motivasi berlatih menggunakan kuisioner berskala Likert.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur normal, signifikan dan linier, (1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Koordinasi mata tangan terhadap *Three Point Shoot* SMA 8 Pekanbaru. (2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Konsentrasi terhadap *Tree Point Shoot* SMA 8 Pekanbaru. (3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Motivasi berlatih terhadap *Three Point Shoot* SMA 8 Pekanbaru. (4) Terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata tangan terhadap *Tree Point Shoot* melalui Motivasi berlatih SMA 8 Pekanbaru. (5) Terdapat pengaruh tidak langsung konsentrasi terhadap *Three Point Shoot* melalui Motivasi berlatih SMA 8 Pekanbaru. (6) Terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata tangan terhadap *Three Point Shoot* melalui konsentrasi SMA 8 Pekanbaru.

Kata Kunci : Kemampuan *Three Point Shoot*, Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, Motivasi Berlatih

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

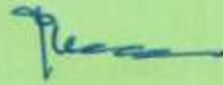
Mahasiswa : Nidya Putri
NIM : 16199052

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram
NIP. 19570101 198403 1 004
Pembimbing I



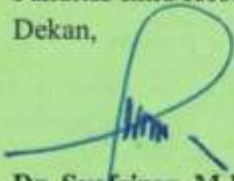
06/
02-2018

Dr. Erizal. N. M.Pd
NIP. 19581220 198602 1 003
Pembimbing II

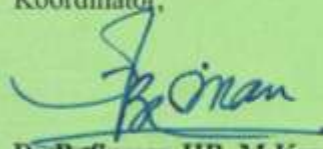


04/03-2018

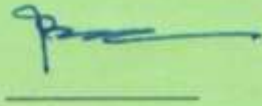
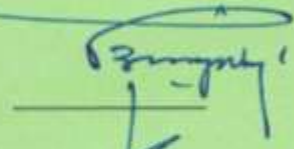
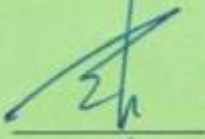
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Dr. Syafrizar, M.Pd
NIP.19600919 198703 1 003

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,


Dr. Bafirman, HB, M.Kes., AIFO
NIP. 19591104 198510 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram NIP. 19570101 198403 1 004 (Ketua)	
2	Dr. Erizal. N, M.Pd NIP. 19581220 198602 1 003 (Sekretaris)	
3	Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO NIP. 19500521 197903 1 001 (Anggota)	
4	Dr. Elida, M.Pd NIP. 19611111 198703 2 003 (Anggota)	
5	Dr. Wilda Willis. SP, M.Kes NIP. 19790051 199903 2 001 (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Nidya Putri
NIM : 16199052
Tanggal Ujian : 08 Februari 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Motivasi Berlatih, Konsentrasi Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Three Point Shoot Tim Bola Basket Putra SMA 8 Pekanbaru.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dngan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2018
Saya yang menyatakan



Nidya Putri
NIM 16199052

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah”*alamin*, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Pengaruh Koordinasi Mata-Tangan, Konsentrasi Dan Motivasi Berlatih Terhadap Three Point Shoot Sma 8 Pekanbaru”**. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan tesis ini dan yang telah bersedia memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan pelaksanaan penelitian.
3. Bapak Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan dan membantu dalam proses administrasi di Program Studi.
4. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku pembimbing I yang telah bersedia memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Dr. Erizal N,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan pelaksanaan penelitian

6. Seluruh dosen dan petugas tata usaha di lingkungan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini
8. Kepada Atuk nda H. Bahari Ensih, Ayahanda H. Erizal hasan, . Ibunda Hj. Nazhat mafida S.Pd, kakanda Siska Rahmariza SE, Silvia Dianita SH, Ns Risky Yuliandari , Nanda Novarina S.kom, Adinda Muhammad kurnia Ramadhan, Alm Muhammad Arief maulana, Yang telah memberikan dukungan, nasehat selama penyusunan tesis
9. Kepada R.Dwi Jlly rahayu yang selalu mendukung dan memberikan semangat juang dalam penyusunan tesis
10. Kepada group alay Lala ,melva , fadilyang selalu mendukung dan memberikan semangat juang dalam penyusunan tesis
11. Rekan-rekan mahasiswa BP 2016 Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan penulisan tesis.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, baik berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakekat Teoritik.....	10
1. Pengertian <i>three point shoot</i>	10
2. Pengertian koordinasi mata-tangan	15
3. Pengertian konsentrasi	21
4. Pengertian motivasi berlatih.....	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Instrument penelitian.....	41
1. Instrument <i>three point shoot</i>	41
2. Instrument motivasiiberlatih.....	42
3. Intrument konsentrasi.....	45
4. Instrument koordinasimata-tangan.....	47
E. Teknikpengumpulan data	50
F. Teknikanalisis data.....	52
G. Hipotesis statistik	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	52
B. Uji Persyaratan Analisis	56
1. Uji Normalitas data	56
2. Uji signifikansi dan linearitas regresi sederhana.....	70
C. Uji Hipotesis	74
D. Pembahasan Hasil Peneliitian.....	77
E. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Siswa putera yang mengikuti tim bolabasket	39
2. Daftar alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian.....	41
3. Norma <i>three point shoot</i>	42
4. Format data isian tes tembakan <i>three point shoot</i>	42
5. Distribusi Bobot Nilai Alternatif Jawaban	43
6. Kisi-kisi Instrumen motivasi berlatih	44
7. Penilaian Tingkat Konsentrasi Siswa	47
8. <i>Grid concentration test</i>	47
9. ContohTabel ANAVA.....	55
10.tabel hasil uji signifikansi dan linieritas regresi sederhana	56
11. tabel bantu uji homogenitas varian.....	57
12.Distribusi <i>Tree Point Shoot</i> (Y).....	62
13.Distribusi Frekuensi Koordinasi matatangan(X1).....	64
14.Distribusi konsentrasi (X2)	65
15. DistribusiFrekuensi Motivasi berlatih (X3)	67
16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	69
17. Hasil Uji Signifikansi Dan Linieritas Regresi Sederhana	70
18.Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Jalur.....	74

DAFTAR GAMBAR

Hal

1.	Lapangan bolabasket	12
2.	Fase persiapan.....	13
3.	Fase pelaksanaan	14
4.	<i>Three point shoot</i>	15
5.	Kerangka Berfikir	35
6.	Model Konstelasi Penelitian	38
7.	Pelaksanaan tes koordinasi mata-tangan	49
8.	Model analisis jalur	57
9.	Histogram <i>Three point shoot</i>	63
10.	Histogram Koordinasi matatangan	65
11.	Histogram konsentrasi	66
12.	Histogram motivasi berlatih	68
13.	Sub Struktural 1	72
14.	Sub Struktural 2	73
15.	Kofesien Jalur Struktur 3	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Penelitian Motivasi Berlatih Setelah Validasi Pakar ahli	92
2. Uji Validasi Angket Motivasi Berlatih.....	96
3. Angket Valid Setelah Di Uji Coba	101
4. Uji Reliabelitas Kuisisioner Motivasi Berlatih	105
5. Angket Motivasi Berlatih Valid Dan Reliabel.....	107
6. Row Data Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, dan Motivasi Berlatih, Terhadap Kemampuan <i>Three Point Shoot</i>	113
7. Norma Penilaian Hasil Tes Variabel Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, Motivasi Berlatih, dan <i>Three Point Shoot</i>	115
8. Distribusi Frekuensi Variabel Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, Motivasi Berlatih, dan <i>Three Point Shoot</i>	117
9. Normalitas Variabel Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, Motivasi Berlatih, dan <i>Three Point Shoot</i>	119
10. Uji signifikan dan linieritas regresi sederhana	127
11. Pengujian Model Sub Struktural 1, Sub Struktural 2, Dan Sub Struktural 3 Data Variabel Koordinasi Mata kaki, Konsentrasi, dan Motivasi berlatih terhadap kemampuan <i>Three poin shoot</i>	143
12. Pengujian Model Untuk Hipotesis Sub struktural 1, Sub struktural 2, dan Sub struktural 3 Variabel Koordinasi Mata kaki, Konsentrasi, dan Motivasi berlatih terhadap kemampuan <i>Three point shoot</i>)	147
13. Daftar TabelDaftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal StandarDari 0 Ke Z	150
14. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	152
15. Tabel Nilai-Nilai ' R ' Product Moment.....	153
16. Tabel Statistik Varians Tabel F.....	154
17. Tabel Statistik Uji Analisis Uji – t.....	156
18. Lampiran dokumentasi.....	158
19. Surat pengantar izin rekomendasi penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	166
20. Surat Validasi Ahli untuk Instrumen Penelitian.....	168
21. Grid Concentration Tes	169

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini olahraga sudah menjadi bagian dari keseharian masyarakat. Hal ini dapat kita lihat pada saat waktu senggang, waktu libur, maupun setelah kesibukan setiap harinya tidak sedikit masyarakat yang menggunakan waktunya untuk berolahraga. Dimulai dari kegiatan olahraga kecil seperti lari pagi, senam masal, futsal, sepakbola, voly, fitness, bola basket dan lain-lain. Ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berolahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani. Selain itu juga mendorong munculnya berbagai organisasi, lembaga, dan tempat-tempat yang diperuntukkan khusus bagi masyarakat yang ingin berolahraga, seperti: menjamurnya lapangan futsal, tempat fitnes, sanggar senam, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Pemerintah jelas mendukung langkah untuk memajukan olahraga, terutama dalam bidang pendidikan jasmani, seperti yang tercantum dalam UU RI no.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tidak hanya itu ada juga UURI no. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang menyatakan :

setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk : melakukan kegiatan olahraga memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga memilih dan mengikuti jenis dan cabang yang sesuai bakat dan minatnya memperoleh pengarahan dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan. Menjadi pelaku olahraga mengembangkan industri olahraga

Berdasarkan UU di atas, dapat ditarik kesimpulan pemerintah memberikan dukungan dan perhatian terhadap olahraga dan hak-hak warga negara untuk melakukan kegiatan olahraga. Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan dan bentuk dukungan pemerintah ini perlu adanya motivasi berlatih pada diri masing-masing individu.

Motivasi berlatih dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pendidikan tentu sangat diperlukan mengingat tuntutan pendidikan dan karakter sumber daya manusia yang harus dicapai. Motivasi berlatih pada peserta didik cenderung kurang. Hal ini dapat dilihat dari adanya peserta didik yang tidak datang saat melakukan latihan, dalam latihan yang diadakan tiga kali dalam seminggu terkadang siswa tersebut hanya datang dua kali dalam seminggu. Dengan memperbaiki motivasi berlatih yang dimiliki oleh peserta didik akan mampu membantu anak menjadi sukses dalam mencapai tujuan maupun kehidupan sehari-harinya.

Untuk mencapai kesuksesan dalam melakukan tembakan *three point shoot* peserta didik tidak hanya memerlukan motivasi berlatih, tapi juga memerlukan Konsentrasi yang baik, untuk merealisasikan kemampuan teknik bermain bola basket khususnya *three point shoot*. Konsentrasi yang baik dalam melakukan tembakan

three point shoot dapat membantu pemain untuk mencapai apa yang akan di realisasikan. Tidak kalah penting yaitu koordinasi mata-tangan peserta didik. Koordinasi mata-tangan yang baik akan membantu peserta didik agar lebih focus dengan apa yang mereka lakukan. Salah satu nya dalam melakukan tembakan *three point shoot* pada permainan bola basket.

Three point shoot dalam bola basket merupakan jenis tembakan yang menghasilkan angka yang lebih besar dari macam-macam tembakan lainnya. Teknik ini dilakukan dengan jarak jauh. Selain berbagai teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola basket, kondisi fisik atlet bola basket tersebut juga berpengaruh pada *three point shoot* yang dihasilkan. Karena kemampuan seseorang membutuhkan banyak hal yang harus dimiliki, selanjutnya dalam kondisi fisik seorang atlet sangat menentukan prestasi atlet.

Sarana dan prasarana sangat berperan penting oleh pemain dalam melakukan latihan agar dapat mencapai apa yang mereka harapkan. Jika sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai maka akan susah untuk merealisasikan apa yang akan mereka capai dalam melakukan tembakan *three point shoot*. Sarana prasarana yang memadai diduga berhubungan serta dapat terealisasinya teknik *three point shoot* yang diinginkan.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 8 yang berumur 16-18 tahun perlu kiranya telah mempunyai kemampuan yang sesuai dengan kita ingin kan tetapi ternyata belum kelihatan secara maksimal, walaupun banyak penyebab nya yaitu keterampilan dasar, waktu melakukan masih minim dan tugas lain diluar masih

banyak mereka lakukan, maka demikian belum memperoleh hasil yang diinginkan. SMA 8 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang memiliki tim Bolabasket putra yang selalu aktif mengikuti pertandingan-pertandingan regional di Riau, berdasarkan pengamatan peneliti tim Bolabasket SMA 8 Pekanbaru mengalami penurunan prestasi dari tahun 2010 – 2016 pada *event* BolaBasket DBL (*Development Basketball League*), dari yang biasanya memperoleh juara II dan III namun kini hanya puas sampai babak per empat final saja. Salah satu faktor kekalahan tim basket SMA 8 Pekanbaru ini adalah dalam kesempatan melakukan *three point shoot* dari yang penulis amati bahwa tidak satu kalipun tembakan tiga angka dilakukan oleh pemain dari tim basket SMA 8 Pekanbaru. Kondisi ketertinggalan angka yang cukup jauh, sedangkan mereka memiliki banyak peluang untuk melakukan *three point shoot*, tapi tidak satupun yang berani mencoba, mereka masih memaksa untuk mendribble ke bawah keranjang, sementara tipe lawan yang dihadapi adalah pemain dengan pertahanan kuat.

Selain itu, peneliti beberapa kali juga mengunjungi tim ini pada hari-hari latihan mereka, peneliti melihat bahwa metode latihan yang diberikan kepada mereka sama dengan metode-metode latihan pada umumnya, juga ada beberapa bentuk latihan yang dikembangkan. Dari survey yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa belum diketahuinya kemampuan *Three point shoot* pada team bola basket putra SMA 8 Pekanbaru pada saat latihan, dan belum diketahuinya tingkat kepercayaan diri masing-masing atlet SMA 8 pekanbaru.

Masalah yang dikemukakan tersebut tentu tidak datang dengan sendirinya dan pasti ada beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut. Secara umum faktor tersebut terbagi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal ada di dalam individu tim tersebut. Faktor-faktor internal yaitu : seperti motivasi, keadaan tubuh, kesehatan, antropometri, tingkat intelegensi, kemampuan, bakat dan minat. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada diluar individu. Faktor dari luar diri pemain yang mempengaruhi kemampuan *Three point shoot* dalam permainan Bolabasket yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana seperti bola, sekolah hanya memiliki 2 buah bola yang masih dapat digunakan, perhatian dari sekolah yang masih kurang serta kemampuan berlatih.

Oleh sebab itu kemampuan pelatih dalam menyampaikan metode latihan yang digunakan juga akan sangat mempengaruhi karena pemilihan metode latihan yang tepat mampu memberikan efektifitas dalam meningkatkan kemampuan *Three point shoot* . Peneliti menganggap penting melakukan penelitian pada team Bolabasket Putra SMA 8 Pekanbaru dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dijadikan sebagai fokus penelitian sehubungan dengan melakukan tembakan *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Motivasi berlatih peserta didik dapat mempengaruhi hasil tembakan *three point shoot* untuk memperoleh hasil point yang banyak. Tanpa motivasi berlatih, peserta didik tidak bersemangat dalam melaksanakan latihan pembelajaran. Dengan adanya motivasi berlatih peserta didik dapat latihan dengan baik dan tidak ada lagi peserta didik yang tidak hadir dalam melaksanakan latihan tersebut.

Selain motivasi berlatih, kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi hasil tembakan *three point shoot*. Kurangnya kepercayaan diri pada saat melompat karena takut mengalami cedera atau penampilan teknik tidak sesuai dengan yang diharapkan, terutama apabila dibandingkan dengan kemampuan teman-temannya yang dianggap lebih mengesankan maka kepercayaan diri yang rendah akan semakin memperburuk dan membuat mereka semakin malas belajar.

Konsentrasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil tembakan *three point shoot*, dengan *three point shoot* adanya konsentrasi yang baik dari peserta didik maka peserta didik dapat merealisasikan teknik kemampuan dalam permainan bola basket. Dalam hal ini masih banyak peserta didik yang kurang berkonsentrasi dalam melakukan tembakan *three point shoot*.

Koordinasi mata-tangan adalah unsur fisik yang sangat penting untuk mengintegrasikan semua gerakan teknik dalam bola basket termasuk kemampuan dalam melakukan tembakan *three point shoot*. Dalam hal ini masih banyak peserta didik yang masih memiliki koordinasi mata-tangan yang rendah dalam melakukan tembakan *three point shoot*.

Sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga kurang optimalnya dalam melakukan latihan. Keterbatasan jumlah bola dapat mengganggu proses dalam latihan yang efektif dan efisien dalam melakukan tembakan *three point shoot*.

Pelatih yang tidak memiliki berkepribadian, seperti terkait dengan masalah pakaian tidak rapi, dapat mengakibatkan respek peserta didik terhadap pelatih rendah sehingga pelatih tidak menjadikan satu sosok yang dapat ditiru. Seorang pelatih harus memiliki keterampilan serta pengetahuan terkait khususnya pada *three point shoot*, juga tidak akan memperoleh penghargaan dari seorang peserta didik. Hubungan sosial anak dan pelatih yang tidak terjalin secara harmonis dapat mengakibatkan menjauhnya peserta didik dari pelatih.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini perlu dibatasi agar fokus dan tidak terlalu jauh melebar. Oleh sebab itu, penelitian ini akan mengkaji terkait (variabel bebas) yaitu koordinasi mata - tangan (X_1), konsentrasi (X_2), satu variabel moderator (variabel antara) yaitu motivasi berlatih (X_3) dan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu *three point shoot* (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru ?

2. Apakah terdapat pengaruh langsung konsentrasi terhadap *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru ?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi berlatih siswa terhadap *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru ?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung koodinasi mata – tangan terhadap *three point shoot* melalui motivasi berlatih siswa SMA 8 Pekanbaru ?
5. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung konsentrasi terhadap *three point shoot* melalui motivasi berlatih SMA 8 Pekanbaru ?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung koodinasi mata – tangan terhadap *three point shoot* melalui konsentrasi siswa SMA 8 Pekanbaru ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung konsentrasi terhadap *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru.
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung motivasi berlatih siswa terhadap *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru.

4. Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung koordinasi mata- tangan terhadap *three point shoot* melalui motivasi berlatih siswa SMA 8 Pekanbaru.
5. Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung konsentrasi terhadap *three point shoot* melalui motivasi berlatih SMA 8 Pekanbaru.
6. Untuk menganalisis pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap *three point shoot* melalui konsentrasi siswa SMA 8 Pekanbaru

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

1. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di FIK UNP.
2. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan mahasiswa pada perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Pustaka Pusat Universitas Negeri Padang.
3. Guru, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam proses pembelajaran di SMA 8 Pekanbaru.
4. Peserta Didik, sebagai pedoman guna meningkatkan hasil belajar penjas.
5. Pembaca, sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dalam bidang olahraga.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Koordinasi mata-tangan memberikan pengaruh langsung secara signifikan terhadap kemampuan *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru.
2. Konsentrasi memberikan pengaruh langsung secara signifikan terhadap kemampuan *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru.
3. Motivasi berlatih memberikan pengaruh langsung secara signifikan terhadap kemampuan *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru.
4. Koordinasi mata-tangan memberikan pengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kemampuan *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru melalui motivasi berlatih.
5. Konsentrasi memberikan pengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kemampuan *three point shoot* SMA 8 Pekanbaru melalui motivasi berlatih.
6. Koordinasi mata-tangan memberikan pengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap kemampuan *three point shoot* SMA Pekanbaru melalui konsentrasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki implikasi sebagai berikut:

Diperolehnya hasil penelitian bahwa Koordinasi mata tangan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap *Three point shoot*. untuk itu sangat dibutuhkan koordinasi mata tangan dalam upaya meningkatkan kemampuan *Three point shoot* dengan cara guru harus lebih bisa melatih peserta didik untuk lebih mengakuratkan koordinasi antara mata dan tangan dengan cara sering melakukan pemanasan atau *warming up* yang berhubungan dengan koordinasi antara mata dan tangan.

Diperolehnya hasil penelitian bahwa Konsentrasi berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung yang signifikan terhadap *Three point shoot*. Maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan Konsentrasi secara kontinyu dan sistematis yang. Dalam melatih Konsentrasi dilakukan antara lain duduk tegak di kursi, kedua kaki menapak dilantai, kedua tangan di samping badan, tutup mata, ambil nafas dalam-dalam lalu keluarkan sampai ketegangan di sekujur tubuh hilang. Begitu merasa relaks, perhatikan irama nafas (tanpa mengubah iramanya), lalu mulailah perlahan-lahan menghitungnya. Satu tarikan nafas di ikuti satu hembusan nafas dihitug satu, kemudian tarikan dan hembuskan nafas berikutnya dihitug dua, dan seterusnya. Saat mencapai hitungan kesepuluh, kembali lagi ke hitungan satu dan seterusnya, jika anda kehilangan hitungan atau lupa hitungannya, berarti konsentrasi mulai terganggu, karena itu berhentilah menghitung sejenak, lalu setelah konsentrasi Anda kembali,

mulai lagi menghitung dari satu. Sebagai permulaan, latihan ini cukup dilakukan dalam waktu sekitar delapan menit.

Diperolehnya hasil penelitian bahwa Motivasi berlatih berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap *Three point shoot*, jika siswa memiliki Motivasi berlatih yang tinggi untuk melakukan *Three point shoot*, mengingat Motivasi berlatih siswa sangatlah penting, untuk itu guru harus bisa memicu atau memunculkan motivasi dalam diri peserta didik baik secara internal maupun eksternal. Sebelum pembelajaran dimulai ada baiknya guru memberikan sentuhan berupa kalimat pembuka yang akan menambah motivasi peserta didik meningkat..

C. Saran

Dalam upaya peningkatan *Three point shoot*. dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk dapat mengikuti proses KBM dengan sungguh-sungguh dalam upaya meningkatkan *Three point shoot* dalam pembelajaran . Materi pembelajaran yang diberikan akan lebih mudah diaplikasikan dan diserap oleh peserta didik apabila memperhatikan dan melakukannya dengan sungguh-sungguh.
2. Bagi kepala sekolah disarankan agar membuat kebijakan dan melengkapi fasilitas supaya proses pembelajaran yang dilakukan akan menarik dan tidak membosankan untuk meningkatkan *Three point shoot*.
3. Disebabkan penelitian yang dilakukan ini sangatlah terbatas dari segi variabel, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian. Maka diduga masih banyak variabel lain yang turut mendukung terhadap pengaruh Koordinasi mata

tangan , Konsentrasi, dan Motivasi berlatih terhadap *Three point shoot*, diharapkan Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan *Three point shoot*

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N. (2016). *Pengaruh Latihan Mental Konsentrasi Terhadap Hasil Tembakan Tiga Angka Dalam Permainan Bola Basket* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Agus, A. 2012. *Olahraga Kebugaran Jasmani Sebagai Suatu Pengantar*. Padang: Sukabina Press.
- Amra, F. 2016. “Pengaruh Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan Dan Percaya Diri Terhadap Hasil *Three Point Shoot* Ekstrakurikuler SMA Pembangunan Laboratorium Padang”. *Tesis*. Padang.
- Anthony.wordpress.com/aboutconcentration/. Di akses tanggal 20 september 2017
- Babcock, Rob. 2004. *Shooting fundamentals*. Toronto. *Raptors Basketball*.
- Buku panduan. 2016. *Penulisan tesis program studi pendidikan olahraga S2*.
- Dirgantoro, W. (2012). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Kristen Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW).
- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dedy Sumiyarsono.(2002). *Keterampilan Bolabasket* Yogyakarta: FIK UNY.
- Dumont Theron Q. 2012. *The power of concentration*. Jakarta : Gramedia pustaka utama.
- Hendri, Riffo Satria. 2017. “Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-tangan Dan Percaya Diri Terhadap Keterampilan *Shoot Underring* Bola Basket Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Padang”. *Tesis*. Padang.
- Hendri. 2014. *Kondisi fisik dan pengukurannya*. UNP Press : Sukabina
- Irawadi, H. 2014. *Kondisi Fisik Dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press.
- Komarudin, 2015. *Psikologi olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, G. Y. (2016). *Hubungan Antara Olahraga Futsal Dengan Konsentrasi Pada Mahasiswa Laki-Laki* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran (UNISBA)).